

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi

Secara umum, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara yang digunakan dalam mencari atau menemukan informasi dalam sebuah penelitian yang membuat kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode penelitian yang dilakukan untuk penulisan penelitian *Living Qur`an* ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field Research* (penelitian lapangan) yaitu jenis penelitian yang menggunakan data-data atau informasi lapangan yang terkait dengan subjek penelitian ini. Metode ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* metode deskriptif untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan (orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikirannya).

Dengan memakai pendekatan Etnografi, etnografi merupakan pekerjaan yang mendeskripsikan suatu kebudayaan. Inti dari etnografi adalah langkah yang dilakukan dari sebagian orang yang akan dipahami demi usaha untuk meneliti. Beberapa makna tersebut tergambar secara langsung dalam bentuk bahasa

dan disampaikan secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan. Pendekatan etnografi ini, penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana

2. Kehadiran peneliti

Untuk keberlangsungan proses penelitian ini, penulis berperan sebagai pengamat, melakukan pengumpulan berbagai data di lapangan dengan memakai alat bantu buku dan alat tulis serta beberapa dokumen yang menunjang keabsahan hasil penelitian, juga memakai media alat bantu lain seperti handphone untuk merekam serta memvideo ketika wawancara.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian. Selain itu, peneliti sebagai alat bantu memahami masalah yang ada, berperan penuh untuk mengamati dan mendengarkan dengan cermat apa yang disampaikan narasumber serta menjadikan hubungan dengan informan semakin dekat sehingga informasi yang didapat menjadi lebih detail dan jelas. Yang dalam hal ini kehadiran peneliti sudah tentu diketahui oleh subyek yang bersangkutan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Darut Taqwa Ngalah yang merupakan salah satu pondok yang berbasis salafiyah modern di Desa Sengonagung, kecamatan Purwosari, kabupaten Pasuruan. Di dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, dewan *asatidz*, pengurus, santri dan alumni, masyarakat, serta hasil observasi peneliti selama di lapangan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan dua sumber jenis data, yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dikaji. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Darut taqwa Ngalah Purwosari Pasuruan sebagai lokasi adanya keunikan tanda *Waqf* di pondok ini.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan sebagai landasan teori atau data-data yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumentasi, data administrasi santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar, buku-buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam sumber data ini ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu :

a. Observasi

Dalam melakukan penelitian, observasi merupakan pengamatan suatu kegiatan dalam suatu proses yang bertujuan untuk memahami pengetahuan dari fenomena tersebut untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. salah satu cara untuk memperoleh data dengan akurat.

Sedangkan secara khusus observasi dimaknai dengan mengamati, memahami, mencari jawaban atau bukti terhadap fenomena sosial dengan tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan yang mengamati suatu objek secara langsung. Data yang diteliti boleh dalam bentuk gambaran, baik dari segi tingkah laku, maupun sesuatu yang dilakukan secara menyeluruh tentang komunikasi antar manusia, Data penelitian ini juga terbatas hanya ada dalam interaksi komunikasi antar masyarakat tertentu. Dalam *Living Qur`an* , sebuah gambaran yang mengetahui tentang keadaan nyata di lokasi ini merupakan peranan penting yang wajib dilakukan.

Penelitian ini dimulai dengan mencari identifikasi tempat-tempat yang akan menjadi tema, kemudian melanjutkan dengan memperoleh gambaran dasar pola yang di imajinasikan sehingga dapat memenuhi tujuan peneliti. Selanjutnya menentukan apa, siapa yang hendak dipantau, kapan dan berapa lama seseorang melakukan acara tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data. Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab kepada seseorang yang terpercaya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu. Wawancara atau Interview juga merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab. Tanya jawab tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni peneliti dan yang diwawancarai atau narasumber, dan dalam hal ini narasumber bertugas memberi jawaban atas persoalan-persoalan yang hendak diberikan oleh

peneliti.⁶²

Teknik wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang asli dan lengkap perihal permasalahan yang hendak dikaji kepada pihak-pihak yang diyakini bisa memberikan informasi kepada penulis dengan utuh dan detail, dalam hal ini penulis mewawancarai beberapa pihak yang menurut penulis adalah sumber terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yaitu :

- a. Neng Hj. Luluk Nadhiroh selaku pengasuh asrama H pondok Pesantren Ngalah.
- b. Ababilur Rohmah selaku kepala Madrasah Al-Qur'an sekaligus dewan pengurus Asrama H.
- c. Muflichatul Ummah selaku santri senior Asrama H tahun 2014 sampai sekarang, khatam Al-Qur'an *bin nadzri* tahun 2018 kemudian *bil hifdzi* tahun 2021.
- d. Fitriyah selaku santri *tabarrukan* tahun 2020 khatam Al-Qur'an *bil hifdzi* di asrama H pondok pesantren Ngalah tahun 2021.
- e. Nyai Hj. Zakiyyah nawawi selaku dzuriyyah PTQ. Ma'unah sari Bandar Kidul Mojojoto Kota Kediri.

Kemudian setelah mendapatkan informasi dari hasil wawancara dari beberapa pihak tersebut, penulis akan melakukan interpretasi data berdasarkan pemikiran penulis, guna membantu penulis dalam proses selanjutnya yakni analisis data. Selain itu, penulis juga akan melakukan perbandingan antara informasi satu dengan informasi lainnya, yang bertujuan

⁶² Maleomg Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

membuktikan kebenaran suatu informasi dan menghindari terjadinya informasi simpang siur yang menyebabkan kebenarannya diragukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode informasi yang mengumpulkan dan menganalisis data dari catatan yang tertulis maupun tidak. Penelitian *Living Qur`an* merupakan kajian tentang terjadinya suatu kejadian yang ada di masyarakat dengan tradisi keagamaan dan lebih kuat jika dibarengi dengan dokumentasi. Data ini yang dihasilkan dalam bentuk dokumen tertulis, contohnya acara kegiatan, lokasi acara, daftar hadir peserta, materi kegiatan, dan sebagainya, selain itu dapat berupa data visual, misalnya gambar atau rekaman kegiatan dalam bentuk format video, atau juga berupa audio.

Dari data-data tersebut bisa memprediksi bagaimana perkembangan kegiatan di lokasi tersebut dari waktu ke waktu, sehingga peneliti bisa menganalisis bagaimana keadaan dan respon masyarakat dengan kegiatan ritual tersebut.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah melalui kegiatan wawancara yang telah terkumpul sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan terhadap orang lain tentang apa yang telah ditemukan.

Metode analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisa informasi-informasi mengenai keunikan tanda *Waqf* dan *ibtidā'* yang digunakan di lembaga Pondok Pesantren Darut Taqwa Ngalah Pasuruan secara

deskriptif. Analisa deskriptif yang dimaksud ialah menganalisis data-data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Dalam hal ini, data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipaparkan sedemikian rupa dengan menjelaskan hal-hal yang meliputi pelaku yang berperan aktif, bagaimana kegiatan yang terjadi, serta waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut.

B. Sistematika Pembahasan

Dalam sub-bab ini berisi sistematika pembahasan yang berupa kerangka penelitian yang akan diteliti. Tujuannya agar memudahkan pembaca untuk menemukan bab-bab pembahasan yang diinginkan. Dibawah ini adalah pemaparan tentang sistematika penulisan yang dikaji:

Bab I, yang berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum mengenai penelitian. Adapun poin-poin dari bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab II, membahas landasan teori, berisi tentang pengertian *Living Qur'an* dan makna *al-Waqf wa al-Ibtida'*

Bab III, membahas tentang metode penelitian dan gambaran umum tentang tempat penelitian.

Bab IV, membahas tentang profil Yayasan Pondok Pesantren Darut Taqwa Ngalah Pasuruan dan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua tentang implementasi pemberian tanda *Waqf* di Pondok Pesantren Darut Taqwa Ngalah Pasuruan dan manfaatnya.

Bab V jawaban dari rumusan masalah yang ke dua yaitu implikasi atau pengaruh pemberian tanda *Waqf* standar pengasuh terhadap para santri.

Bab VI berisi penutup dan kesimpulan serta memaparkan hasil dari penelitian yang telah selesai dalam menjawab kedua rumusan masalah diatas.